

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memainkan peran krusial dalam kehidupan setiap individu, khususnya bagi siswa di sekolah. Selain itu, pendidikan berperan sebagai salah satu unsur utama yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia, serta memperkaya pengetahuan karena melibatkan aspek-aspek kehidupan yang luas. Pendidikan juga menjadi topik penting untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan standar pendidikan diseluruh jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia.

Menurut (Agung Cahyadi *et al.*, 2023) Dalam kehidupan manusia, pendidikan berfungsi sebagai elemen fundamental, sebab melalui proses pendidikan, individu mampu memaksimalkan potensi diri dengan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan sekitar secara optimal guna menunjang kehidupannya. Selain itu, Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok yang fundamental dalam rangka mendukung proses Pembangunan suatu bangsa dan negara. Mengacu pada pemahaman tersebut, pendidikan jasmani dipahami sebagai proses edukatif yang melibatkan aktivitas tubuh sebagai metode utama dalam membentuk dan mengembangkan kebugaran fisik siswa.

Dalam sistem pendidikan yang utuh, pendidikan jasmani memiliki peran penting karena tidak hanya melatih tubuh agar bugar, tetapi juga mengasah



keterampilan motorik, kecakapan berpikir secara kritis, kestabilan emosi, kemampuan bersosialisasi, serta penalaran dan perilaku moral berdasarkan perencanaan terstruktur yang mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam sistem pendidikan nasional (Saleh & Ramdhani, 2020).

Pendidikan jasmani adalah bagian utama dari pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan motorik, dasar gerak, serta membantu siswa menguasai gerakan dengan efektif. Dengan demikian, faktor ini turut mendukung perbaikan mutu kehidupan dan kebiasaan sehat dalam menjaga kebugaran tubuh. Setiap siswa memiliki minat atau ketertarikan yang berbeda-beda. Perbedaan ini dapat terlihat dari tingkat ketertarikan siswa terhadap instruksi atau arahan dari guru, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar serta tingkat pencapaian tujuan pembelajaran (Samsuri *et al.*, 2025).

Proses belajar-mengajar di sekolah dapat berjalan optimal apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dalam konteks pendidikan, dibutuhkan fasilitas yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal dan ditinjau dari seberapa sering dan seberapa kreatif guru dan siswa guru serta siswa menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang layak merupakan aspek krusial untuk menunjang aktivitas olahraga, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pengalaman belajar olahraga di sekolah dasar bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan kognitif siswa, serta menanamkan pola hidup sehat sepanjang hayat. Guru sebagai komponen pedagogos utama, peserta didik

sebagai pusat kegiatan belajar, serta kurikulum yang berfungsi sebagai landasan pengajaran, merupakan faktor-faktor determinan yang mempengaruhi kualitas Pendidikan jasmani di sekolah.

Agar pendidikan jasmani di sekolah dapat berjalan sesuai tujuan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan prasyarat mutlak. Ketersediaan tersebut secara signifikan memengaruhi kecepatan dan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ketidakcukupan sarana dan prasarana mampu menghambat efektivitas rangkaian kegiatan belajar olahraga, mengingat beragamnya cabang olahraga dan kebutuhan spesifik pendidikan jasmani terhadap fasilitas yang bervariasi.

Banyak sekolah di wilayah perkotaan mengalami keterbatasan lahan mengakibatkan keterbatasan fasilitas lapangan untuk kegiatan siswa berolahraga. Kondisi ini menjadi hambatan dalam pelaksanaan proses pengajaran dalam bidang jasmani. Berbanding terbalik dengan sekolah yang terletak di daerah pedesaan yang umumnya memiliki area lebih luas, namun seringkali menghadapi kendala pada kelengkapan fasilitas olahraga. Akan tetapi, kenyataan di lapangan tidak selalu seperti itu, karena bisa saja baik di kota maupun desa tersedia sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang mencukupi.

Menurut temuan hasil pengamatan di Sekolah Dasar Segugus II Kecamatan Pebayuran diketahui bahwa terdapat sejumlah sekolah terlihat kurang memfasilitasi sarana dan prasarana olahraga, guru olahraga tidak ada sehingga

guru kelas menjadi guru olahraga, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap olahraga.

Fasilitas olahraga berupa lapangan di dalam sekolah akan membantu kemajuan akademik siswa pada pelajaran penjas, lantaran dengan adanya fasilitas itu, siswa lebih aktif bergerak sehingga bisa meningkatkan motivasi mereka untuk berprestasi. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam kompetisi dapat menunjukkan performa terbaik mereka. Adapun maksud dari penelitian ini ialah untuk mendalami adanya hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, maka berikut adalah beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi:

1. Keterbatasan tenaga pendidik untuk mata pelajaran penjas berpengaruh pada kualitas pengajaran
2. Kurangnya pemahaman siswa materi olahraga
3. Keterbatasan sarana dan prasarana di beberapa sekolah

C. Pembatasan Masalah

Untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan penelitian, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai Hubungan Sarana dan Prasarana Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar ?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui benar ada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan jasmani di sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh siswa, guru, institusi Pendidikan, serta menjadi referensi bagi peneliti lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya kajian ilmiah tentang sarana dan prasarana yang mempengaruhi hasil belajar
 - b. Memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta didik, Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi sarana dan prasarana olahraga yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar . Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
 - b. Bagi Guru, Penelitian ini dapat memberikan informasi dan rekomendasi kepada guru mengenai jenis fasilitas belajar yang paling efektif untuk

digunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas.

- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata Pelajaran Pendidikan jasmani. Dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai dan relevan, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.
- d. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang Pendidikan, khususnya mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

